

PERSETUJUAN RINGKASAN SKRIPSI

Ringkasan skripsi yang berjudul
PENGARUH SIBAKUL TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM

Disusun oleh:
Benedicta Krissanty Paramastuti
19/441413/EK/22431

**Dinyatakan telah sesuai syarat dan ketentuan Fakultas Ekonomika dan
Bisnis UGM.**

Disetujui pada tanggal
22 Januari 2025

Pembimbing Utama



Heni Wahyuni, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.

PENGARUH SIBAKUL TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM

Benedicta Krissanty Paramastuti

19/441413/EK/22431

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008. Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian negara. Hal ini terlihat dari banyaknya tenaga kerja yang terserap di sektor ini, kontribusi yang besar terhadap pembentukan produk domestik bruto dan pengurangan pengangguran di masyarakat. UMKM juga bertahan dari krisis keuangan yang melanda perekonomian Indonesia saat banyak perusahaan besar bangkrut. Kuncoro menjelaskan bahwa banyaknya orang yang bekerja di UMKM menunjukkan besarnya peranan UMKM dalam membantu mengatasi masalah pengangguran. Hal senada juga diungkapkan dalam penelitian Latifi yang menunjukkan bahwa industri mikro dan menengah memberikan berkontribusi bagi pertumbuhan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pada Pasal 33 ayat Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. . Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyebutkan, jumlah UMKM di Indonesia sudah mencapai 99 persen dari keseluruhan unit usaha, dengan kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5 persen dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja nasional. . United Nations Conference on Trade and Development dalam laporannya, ASEAN Investment Report 2022 yang diterbitkan Oktober 2022 menyebutkan, pelaku UMKM tercatat sebanyak 65,46 juta pelaku UMKM, berkontribusi sebesar 60,3 persen terhadap PDB dan mampu menyerap 97 persen tenaga kerja di Indonesia. .

UMKM sering menghadapi permasalahan karena ukuran usaha yang kecil seperti, tingginya biaya operasional per unit, kekurangan modal, kekurangan sumber daya manusia berkualitas, kurangnya pembinaan, manajemen yang masih tradisional, infrastruktur yang tidak memadai, kesulitan mendapatkan bahan baku, kesulitan mendapatkan izin usaha atau badan hukum, dan kesulitan dalam hal pemasaran. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Yustika bahwa UMKM



selalu terjebak dalam problem keterbatasan modal, teknik produksi, pemasaran, manajemen, dan teknologi. Hafsa dalam Yustika dan Kuncoro juga mengungkapkan permasalahan dasar yang dihadapi UMKM di antaranya adalah kurangnya pembinaan, kelemahan di bidang organisasi, bimbingan manajemen yang kurang maksimal, dan kualitas sumber daya manusia yang belum baik.

Dinas Koperasi dan UKM DIY bertanggung jawab untuk mengatur urusan pemerintahan daerah di bidang koperasi, UKM, serta desentralisasi kewenangan dan tugas yang dipercayakan oleh pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah terdapat empat sektor yaitu sektor koperasi, sektor UKM, sektor kewirausahaan dan sektor keuangan. Oleh karena itu, salah satu tugas Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah membantu pelaku UMKM. Salah satu program yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY untuk membantu pelaku UMKM adalah SiBakul.

SiBakul Jogja adalah akronim dari Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha DIY yang merupakan salah satu program terpadu dari Dinas Koperasi dan UKM DIY. SiBakul Jogja merupakan model pengembangan sirkular UKM DISKOP DIY versi digital untuk koperasi dan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Transformasi digital meliputi pengumpulan data dan klustering, pengembangan UKM, pelatihan, pembinaan, fasilitasi, konsultasi dan dukungan.

SiBakul Jogja adalah platform resmi milik Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta yang berfungsi sebagai sistem pendataan berbasis web sebelum berkembang menjadi pasar untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM, terutama masalah pemasaran. SiBakul Jogja, versi digital dari model Pembinaan Sirkular Dinas Koperasi dan UKM DIY untuk pelaku koperasi dan UKM, secara resmi diluncurkan pada 11 November 2019. Untuk bergabung sebagai SiBakul, para pelaku usaha harus mendaftar sebagai SiBakul terlebih dahulu dan melengkapi data-data wajib yang diperlukan, termasuk data pemilik, data usaha, lokasi UMKM, aspek kelembagaan, produktivitas, keuangan, pasar, dan pemasaran usaha, serta data kontak. SiBakul dibuat dalam rangka mewujudkan tata kelola data Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terpadu. SiBakul diharapkan dapat membantu UMKM mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi UMKM.

LANDASAN TEORI

Pelatihan memiliki efek positif terhadap produktivitas dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan usaha. Transfer pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam kursus pelatihan dikonseptualisasikan sebagai peningkatan



produktivitas pekerja yang terkait dengan pelatihan. Dalam studi mereka tentang hubungan antara partisipasi pelatihan dan produktivitas di berbagai industri, Dearden et al. menemukan bahwa efek pelatihan pada upah pekerja adalah sekitar setengah ukuran efek partisipasi pelatihan pada produktivitas industri. Mereka menunjukkan bahwa ketika partisipasi pelatihan rata-rata di industri Inggris akan meningkat dari 10% menjadi 15% dari tenaga kerja, produktivitas perusahaan akan meningkat rata-rata sebesar 4%, sedangkan upah pekerja akan meningkat 1,5%. Dalam studi mereka pada perusahaan-perusahaan yang berbeda dalam manufaktur dan jasa di Belgia, Konings dan Vanormelingen juga menunjukkan bahwa efek pelatihan pada produktivitas perusahaan adalah sekitar dua kali ukuran efek pelatihan pada upah pekerja. Ketika mengontrol berbagai sumber heterogenitas pekerja, yang terakhir menemukan bahwa premi produktivitas untuk karyawan terlatih adalah rata-rata 17%. Meskipun survei berskala besar dapat memiliki keuntungan untuk menyediakan sampel representatif untuk satu atau lebih sektor industri, mereka secara inheren menderita heterogenitas yang tidak dapat diamati dalam jenis serta durasi program pelatihan dan proses produksi perusahaan.

Beberapa UMKM membutuhkan bantuan eksternal Perspektif teori berbasis sumber daya menekankan manfaat kompetitif yang diperoleh dari mencari dan menerima bantuan bisnis eksternal. Bennett dan Robson mengutip berbagai penulis terkemuka tentang pertumbuhan bisnis dan daya saing dalam berpendapat bahwa sumber saran eksternal meningkatkan pengetahuan strategis yang mengarah ke keuntungan kompetitif dan meningkatkan potensi bisnis. Bantuan eksternal dapat mengatasi kesenjangan informasi dan pengetahuan terutama di bisnis terkecil dan termuda karena kekurangan sumber daya dan keterampilan mereka, meskipun asumsi ini kadang-kadang dipertanyakan. Telah diperdebatkan bahwa meningkatnya turbulensi pasar global dan laju perubahan teknologi mendorong pemilik-manajer ke keahlian khusus yang disediakan oleh konsultan untuk membuat perubahan transformasional dan mengambil keuntungan dari peluang pasar baru.

Meskipun pemerintah telah memiliki program bantuan bagi UMKM, program ini belum tentu efektif karena ada beberapa hambatan. Beberapa usaha kecil mungkin tidak mengetahui program yang tersedia atau cara mengajukan permohonan untuk mereka, atau mereka mungkin menghadapi kriteria kelayakan atau hambatan birokrasi yang mencegah mereka mengaksesnya. Selain itu, beberapa usaha kecil mungkin tidak puas dengan kualitas atau relevansi dukungan yang mereka terima, atau mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mempertahankan pertumbuhan mereka setelah dukungan berakhir. Oleh karena itu, penting untuk memahami



kebutuhan dan preferensi dari berbagai kelompok usaha kecil dan menyesuaikan solusi untuk konteks dan tantangan spesifik mereka.

Studi yang dilakukan Ansah et al mengungkapkan bahwa dukungan non-keuangan memiliki hubungan positif dengan perkembangan UKM dengan nilai korelasi 0,596. Nilai korelasi positif menyiratkan bahwa ketika variabel independen meningkat, pengembangan UKM meningkat. Di sisi lain, ketika variabel independen berkurang, perkembangan UKM berkurang sesuai. Studi ini juga mengungkapkan bahwa 47% variasi perkembangan UMKM dapat dijelaskan dengan menggunakan dukungan non-keuangan..

Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil, mendefinisikan UMKM sebagai usaha kecil yang memiliki aset di luar tanah dan bangunan sama atau lebih kecil dari Rp 200 juta dengan omset tahunan hingga Rp 1 miliar. Sedangkan 13 pengertian usaha menengah ialah badan usaha resmi yang memiliki aset antara Rp 200 juta sd Rp 10 miliar.

Peran UMKM diakui di seluruh dunia karena kontribusi unik mereka terhadap pembangunan ekonomi. UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan ketimpangan sosial.

UKM dianggap sebagai alat dasar untuk pertumbuhan ekonomi . Oleh karena itu, globalisasi telah menempatkan UKM secara konsisten di pusat perhatian dan perhatian. Ini secara bertahap dan progresif menjadi kekuatan utama untuk pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, UKM berkontribusi pada pembangunan ekonomi dengan berbagai cara: dengan menciptakan lapangan kerja untuk tenaga kerja yang tumbuh di pedesaan dan perkotaan, memberikan keberlanjutan dan inovasi yang diinginkan dalam ekonomi secara keseluruhan . Selain itu, ada banyak penelitian tentang pentingnya UKM dalam perekonomian negara yang menjadikan UKM sebagai aktor penting untuk meningkatkan inovasi, daya saing, kewirausahaan dan pembentukan sistem inovasi yang efektif untuk negara-negara berkembang . Kontribusi ekonomi UKM sering disorot dalam kaitannya dengan kontribusi mereka untuk penciptaan lapangan kerja, inovasi dan pembangunan berkelanjutan.

Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta berdiri dengan nomenklatur Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.



SiBakul Jogja merupakan program yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah DIY melalui Dinas Koperasi UKM DIY. Program ini berfokus pada pendampingan dan pelatihan bagi koperasi dan UKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka. SiBakul merupakan wujud modernisasi sistem pembinaan koperasi dan pelaku usaha yang dapat dengan mudah diakses. Sistem manajemen kegiatan pembinaan Koperasi dan UMKM dapat dengan efektif memandu pelaku usaha dalam langkah pengelolaan bisnisnya, sehingga dapat menjadi penggerak roda ekonomi yang tangguh, efektif, dan modern. Pemanfaatan teknologi informasi dilakukan secara optimal oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu Dinas Koperasi dan UKM DIY, karena dengan adanya SiBakul Jogja sebagai pusat data Koperasi dan UMKM DIY, proses memberikan gambaran mengenai Postur Kekuatan Koperasi dan UMKM di wilayah DIY dapat dengan tepat untuk dilakukan. Sehingga, pembinaan Koperasi dan UMKM dapat dilaksanakan secara tepat, efektif, dan berdampak. .

Diharapkan pengembangan SiBakul terintegrasi akan membuat skema pembinaan UMKM lebih terorganisir sesuai dengan kondisi UMKM yang terlihat pada skema jaring laba-laba hasil skoring pengisian data UMKM. Penggunaan SiBakul Jogja mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan pembinaan sehingga dampak kegiatan dapat menjadi lebih luas, merata, tepat, dan terasa. KUMKM dibina sesuai dengan kelas dan kurikulum. Monitoring dan evaluasi pembinaan KUMKM dilakukan melalui rekam pembinaan yang ada di profil UMKM di aplikasi SiBakul.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatory karena menjelaskan pengaruh SiBakul terhadap pertumbuhan keuntungan UMKM.

Variabel bebas dalam penelitian adalah layanan SiBakul yang diikuti oleh UMKM dan lama mengikuti SiBakul dalam tahun. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberlanjutan UMKM yang diukur dengan pertumbuhan keuntungan UMKM dari mendaftar SiBakul hingga saat pengambilan data dalam persen.

Keberlanjutan UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertumbuhan keuntungan per tahun yang diperoleh UMKM yang mengikuti SiBakul. Menurut Soemarso, laba atau keuntungan adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik. Keuntungan ini diukur dengan pengurangan antara pendapatan dan



pengeluaran UMKM saat mendaftar SiBakul dan saat pengumpulan data dibagi dengan lama UMKM mengikuti SiBakul. Pertumbuhan keuntungan per tahun dinyatakan dalam persen.

Keaktifan UMKM dalam mengikuti SiBakul diukur dengan layanan SiBakul yang diikuti oleh UMKM, yaitu gratis ongkir, bimbingan teknis, foto produk gratis, pelatihan, fasilitasi halal, fasilitasi NIB, dan fasilitasi PIRT. Keikutsertaan dalam mengikuti layanan SiBakul dinyatakan dalam variabel dummy untuk dengan nilai $D=1$ jika UMKM mengikuti layanan SiBakul tersebut dan $D=0$ jika UMKM tidak mengikuti layanan SiBakul tersebut.

Lama mengikuti SiBakul dalam penelitian ini adalah lama waktu sejak UMKM mendaftar SiBakul hingga pengambilan data. Semakin lama UMKM mengikuti SiBakul diharapkan kapasitasnya meningkat sehingga keuntungannya meningkat. Lama waktu ini dinyatakan dalam tahun.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang mengikuti program Mitra SiBakul di Daerah Istimewa Yogyakarta yang per tanggal 16 Mei 2024 berjumlah 346.757 UMKM yang terdiri dari 328.579 usaha mikro, 16.069 usaha kecil, dan 2.109 usaha menengah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara adalah metode pengambilan sampel non probability, dengan metode accidental sampling, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang aktif mengikuti SiBakul dengan mengikuti Kelas Bisnis Selasa Pagi yang diadakan setiap minggu dari Selasa, 30 April 2024 hingga Kamis, 6 Juni 2024 yang merupakan salah satu program pelatihan dari SiBakul dan aktif menyimak informasi di grup Whatsapp SiBakul.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan petugas Dinas Koperasi dan UKM DIY untuk memperoleh keterangan lebih lengkap tentang SiBakul. Kuesioner diisi oleh pemilik UMKM yang mengikuti SiBakul untuk mengetahui data tentang UMKM yang mengikuti SiBakul.

Penelitian ini menggunakan analisis tabulasi silang. Tabulasi silang adalah tabel yang memungkinkan untuk membandingkan dua atau lebih jenis data. Tabulasi silang merupakan suatu metode analisis data katalog yang menggunakan data nominal, ordinal, interval, dan kombinasi dari data-data tersebut. Prosedur tabulasi silang digunakan untuk menghitung jumlah kasus dengan kombinasi nilai yang berbeda untuk kedua variabel dan menghitung nilai statistik dan pengujian. Tabulasi silang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel yang terdiri



dari baris dan kolom. Ciri tabulasi silang adalah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan deskriptif dan data disajikan sebagai data kualitatif, mencakup variabel dalam skala nominal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lama mengikuti SiBakul memiliki rata-rata 2,51 tahun. Ini adalah waktu yang cukup lama karena sebagian besar UMKM gagal dalam tahun pertama mereka beroperasi. Studi menunjukkan bahwa sekitar 87,2% UMKM tidak bertahan lebih dari 12 bulan .

Nilai Chi-square yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa lama mengikuti tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuntungan per tahun. Koefisien Cramer's V sebesar 0,2871 menunjukkan hubungan lama mengikuti dan pertumbuhan keuntungan per tahun memiliki hubungan moderat. Hal ini sesuai dengan teori law of diminishing return dalam Montevirgen yang menyatakan bahwa penambahan faktor produksi tambahan menghasilkan peningkatan output yang lebih kecil. Beberapa UMKM memiliki marginal profit yang masih bertambah. Namun, bagi UMKM yang telah lama mengikuti SiBakul, marginal profit ini telah menurun.

Gratis ongkir merupakan salah satu program SiBakul. UMKM dapat mengirimkan barang pesanan konsumen dengan ongkos kirim ditanggung oleh SiBakul. Hipotesis bahwa lama mengikuti berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM ditolak. Hal ini berarti variabel gratis ongkir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Koefisien Cramer's V sebesar 0,2535 menunjukkan hubungan gratis ongkir dan pertumbuhan keuntungan per tahun memiliki hubungan moderat. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Tang et al yang menyatakan bahwa konsumen lebih memilih diskon dibandingkan gratis ongkir.

Bimbingan teknis merupakan salah satu program SiBakul. Dalam bimbingan teknis, UMKM diberi pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Hipotesis bahwa bimbingan teknis berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM ditolak. Hal ini berarti variabel bimbingan teknis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Koefisien Cramer's V sebesar 0,3003 menunjukkan hubungan bimbingan teknis dan pertumbuhan keuntungan per tahun memiliki hubungan moderat. Hal ini karena kapasitas memiliki berbagai dimensi. Kapasitas tidak statis tetapi merupakan bagian dari proses dinamis yang berkelanjutan dan dengan demikian kapasitas individu, organisasi atau sistem tidak pernah lengkap atau dalam keadaan stabil tetapi memerlukan pembaruan dan



investasi yang berkelanjutan sehingga pembangunan kapasitas seperti bimbingan teknis tidak secara langsung berpengaruh.

Foto produk gratis merupakan salah satu program SiBakul. UMKM dapat memperoleh foto produk profesional secara gratis. Hipotesis bahwa foto produk gratis berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM ditolak. Koefisien Cramer's V sebesar 0,1927 menunjukkan hubungan foto produk gratis dan pertumbuhan keuntungan per tahun memiliki hubungan lemah. Hal ini berarti variabel foto produk gratis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Mokobaambang dan Kusumawati yang menemukan bahwa peringkat & ulasan mempengaruhi niat pembelian paling banyak, diikuti oleh foto dan deskripsi produk. Hal ini menunjukkan kebutuhan penjual untuk memprioritaskan peringkat & review sebelum fitur lainnya.

Pelatihan merupakan salah satu program SiBakul. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan UMKM. Hipotesis bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM ditolak. Hal ini berarti variabel pelatihan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Koefisien Cramer's V sebesar 0,2733 menunjukkan hubungan pelatihan dan pertumbuhan keuntungan per tahun memiliki hubungan moderat. Hal ini sesuai dengan penelitian Amaria'a dan Ulintuha yang menyebutkan meskipun SiBakul memberikan berbagai pelatihan, ada kebutuhan akan peningkatan kualitas materi dan pemilihan mentor yang lebih ahli sesuai dengan kebutuhan yang beragam dari peserta .

Fasilitasi halal merupakan salah satu program SiBakul. Fasilitasi halal bertujuan agar UMKM mendapatkan sertifikasi halal sehingga UMKM dapat memberikan jaminan produk halal bagi konsumennya. Hipotesis bahwa fasilitasi halal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM diterima. Koefisien Cramer's V sebesar 0,4005 menunjukkan fasilitasi halal dan keberlanjutan UMKM memiliki hubungan relatif kuat. Hal ini menunjukkan fasilitasi halal berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Nordin dkk bahwa implementasi sertifikasi halal memiliki dampak positif pada semua faktor yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

Fasilitasi NIB merupakan salah satu program SiBakul. Fasilitasi NIB bertujuan agar UMKM memperoleh izin NIB. Hipotesis bahwa fasilitasi NIB berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM ditolak. Koefisien Cramer's V sebesar 0,2918 menunjukkan hubungan foto produk gratis dan pertumbuhan keuntungan per tahun memiliki hubungan moderat. Hal ini menunjukkan fasilitasi NIB tidak



berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini terjadi karena pengurusan NIB dapat dilakukan secara mandiri dan daring sehingga banyak UMKM yang mengurus NIB secara mandiri dan tidak memerlukan fasilitasi NIB.

Fasilitasi PIRT merupakan salah satu program SiBakul. Fasilitasi PIRT bertujuan agar UMKM mendapatkan sertifikasi PIRT sehingga UMKM dapat memproduksi pangan. Fasilitasi PIRT dibutuhkan oleh UMKM di bidang kuliner. Hipotesis bahwa fasilitasi PIRT berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM ditolak. Koefisien Cramer's V sebesar 0,1980 menunjukkan hubungan fasilitasi NIB dan pertumbuhan keuntungan per tahun memiliki hubungan lemah. Hal ini menunjukkan fasilitasi PIRT tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini sesuai dengan artikel dari BMC Public Health (2022) yang menyatakan sertifikat keamanan pangan memang meningkatkan pendapatan tetapi juga meningkatkan pengeluaran untuk memenuhi standar kesehatan yang berlaku.

SIMPULAN

SiBakul Memiliki berbagai layanan berupa capacity building dan layanan pemasaran. Penelitian ini lebih meneliti layanan capacity building, yaitu bimbingan teknis, pelatihan, fasilitasi halal, fasilitasi NIB, dan fasilitasi PIRT. Layanan pemasaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah gratis ongkir dan foto produk gratis. Layanan SiBakul lain yang tidak diteliti adalah Pasar Kotagede YIA dan Teras Malioboro karena akses yang tidak merata untuk setiap UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan adanya SiBakul, UMKM dapat bertahan. Banyak UMKM yang cukup lama mengikuti SiBakul. Rata-rata UMKM mengikuti SiBakul selama 2,51 tahun. Ini adalah waktu yang cukup lama karena sebagian besar UMKM gagal dalam tahun pertama mereka beroperasi.

UMKM dapat berkembang dengan adanya SiBakul. Hal ini dibuktikan dengan adanya variabel independen yang berpengaruh secara positif signifikan pada keberlanjutan UMKM, yaitu fasilitasi halal. Hal ini sesuai dengan tujuan program SiBakul.

Penelitian menunjukkan tidak semua variabel berpengaruh signifikan pada keberlanjutan UMKM. Lama mengikuti berpengaruh secara tidak signifikan pada keberlanjutan UMKM yang mengikuti SiBakul.



Gratis ongkir berpengaruh secara tidak signifikan pada keberlanjutan UMKM yang mengikuti SiBakul. Bimbingan teknis berpengaruh secara tidak signifikan pada keberlanjutan UMKM yang mengikuti SiBakul. Foto produk gratis berpengaruh secara tidak signifikan pada keberlanjutan UMKM yang mengikuti SiBakul. Pelatihan berpengaruh secara tidak signifikan pada keberlanjutan UMKM yang mengikuti SiBakul. Fasilitasi halal berpengaruh secara signifikan pada keberlanjutan UMKM yang mengikuti SiBakul. Fasilitasi NIB berpengaruh secara tidak signifikan pada keberlanjutan UMKM yang mengikuti SiBakul. Fasilitasi PIRT berpengaruh secara tidak signifikan pada keberlanjutan UMKM yang mengikuti SiBakul.

Penelitian ini menunjukkan tidak semua layanan SiBakul berpengaruh secara signifikan pada keberlanjutan UMKM. Dinas Koperasi dan UKM DIY sebaiknya mengevaluasi lagi tentang pelaksanaan SiBakul agar layanan-layanan SiBakul dapat berpengaruh signifikan pada keberlanjutan UMKM. Terutama untuk layanan gratis ongkir, bimbingan teknis, foto produk gratis, pelatihan, fasilitasi NIB, dan fasilitasi PIRT.

UMKM yang mengikuti SiBakul sebaiknya meningkatkan kapasitasnya tidak hanya saat mengikuti layanan SiBakul agar mengalami pertumbuhan keuntungan. UMKM juga dapat mengikuti layanan-layanan SiBakul dengan lebih sungguh-sungguh. UMKM juga dapat memiliki sertifikasi halal agar keuntungannya meningkat.

Penelitian ini menunjukkan tidak semua kegiatan yang bersifat meningkatkan kapasitas dapat berpengaruh signifikan pada produktivitas usaha terutama keuntungan. Hal ini berbeda dengan Konings dan Vanormelingen yang menunjukkan bahwa efek pelatihan pada produktivitas perusahaan adalah sekitar dua kali ukuran efek pelatihan pada upah pekerja. Penelitian selanjutnya dapat meneliti kategori pembangunan kapasitas yang dapat berpengaruh signifikan pada keuntungan.



DAFTAR REFERENSI

- Al Suwaidi, F., Alshurideh, M., al Kurdi, B., & Salloum, S. A. (2021). The Impact of Innovation Management in SMEs Performance: A Systematic Review. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 1261 AISC, 720–730. https://doi.org/10.1007/978-3-030-58669-0_64
- Ardic, Oya Pinar, Nataliya Mylenko, and Valentina Saltane. 2011. “Small and Medium Enterprises A Cross-Country Analysis with a New Data Set The World Bank Financial and Private Sector Development Consultative Group to Assist the Poor.” <http://www.cgap.org/financialindicators>.
- Badan Pusat Statistik. n.d. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>.
- Becker, G. S. (1962). Investment in human capital: A theoretical analysis. *Journal of Political Economy*, 70, 9–49.
- Bennett RJ and Robson P (2003) Changing use of external business advice and government supports by SMEs in the 1990s. *Regional Studies* 37(8): 795–811.
- Borghans, L., Golsteyn, B., De Grip, A., Nelen A. (2009). De betekenis van het leren op het werk, ECBO, ‘s-Hertogenbosch/Amsterdam
- Chrisman JJ and McMullan WE (2004) Outsider assistance as a knowledge resource for new venture survival. *Journal of Small Business Management* 42(3): 229–244.
- Dearden, L., Reed, H., & Van Reenen, J. (2006). The impact of training on productivity and wages: Evidence from British Panel Data. *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, 68, 397–421.
- Dinas Koperasi dan UKM DIY. n.d. “Sejarah Dinas Koperasi dan UKM DIY - DISKOPUKM DIY.” Dinas Koperasi dan UKM DIY. Accessed April 16, 2024. https://diskopukm.jogjaprovo.go.id/?page_id=1076.
- Haltiwanger, J., R. Jarmin, and J. Miranda. 2009a. Jobs Created from Business Startups in the United States. Kauffman Foundation, January 2009.



- Haltiwanger, J., R. Jarmin, and J. Miranda. 2009b. Who creates jobs? Small vs. large vs. young. University of Maryland, Department of Economics, mimeo
- Handayani, N., & Winarningsih, S. (2020). The Effect of Net Profit Margin and Return on Equity Toward Profit Growth. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter198>
- Hany Amari, Khofifah, and Roma Ulinnuha. 2023. “Transformasi Kesejahteraan Pelaku UMKM Melalui Digitalisasi Pembinaan Dalam Program ‘Sibakul Jogja’ Di Yogyakarta.” *ICODEV: Indonesian Community Development Journal* – 4 (2): 57–68.
- Hartono, J., (2013), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Hastuti, Setyo. (2021). *LAPORAN AKSI PERUBAHAN. DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY*
- International Labour Organization. (2015). Les petites et moyennes entreprises et la création d’emplois décents et productifs. 87. [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_norm/---relconf/documents/meetingdocument/wcms_358290.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/--ed_norm/---relconf/documents/meetingdocument/wcms_358290.pdf)
- Johnson S, Webber DJ and Thomas W (2007) Which SMEs use external business advice? A multivariate subregional study. *Environment and Planning A* 39(8): 1981–1997.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis Di Tengah Krisis Global*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Latifi, Somaye. Fathi, Hadi. Seyedi, Mohsen. & Movahedi, Reza. 2012. *The Role Of Micro And Medium Industries In Rural Sustainable Development: Case Of The Villages Around*
- Ardic, Oya Pinar, Nataliya Mylenko, and Valentina Saltane. 2011. “Small and Medium Enterprises A Cross-Country Analysis with a New Data Set The World Bank Financial and Private Sector Development Consultative Group to Assist the Poor.” <http://www.cgap.org/financialindicators>.
- Hany Amari, Khofifah, and Roma Ulinnuha. 2023. “Transformasi Kesejahteraan Pelaku UMKM Melalui Digitalisasi Pembinaan Dalam Program ‘Sibakul Jogja’



Di Yogyakarta.” *ICODEV: Indonesian Community Development Journal*– 4 (2): 57–68.

North, David, David Smallbone, and Ian Wickers. 2001. “Public Sector Support for Innovating SMEs.” *Source: Small Business Economics*. Vol. 16.

Owusu-Ansah, Wilberforce, Gifty Afi Cudjoe, and Kofi Poku. 2017. “The Effect of Non-Financial Support Services on Small and Medium Enterprises (SMEs) Development in a Developing Economy.” *International Journal of Business*. Vol. 7. www.nbssi.org.

Peningkatan Kapasitas Juknis Pencabutan, Nonfisik. n.d. “BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA.” Vol. 100.

Orou Seko, M., Ossebi, W., Hounbedji, C. A., Kreppel, K., Dao, D., & Bonfoh, B. (2022). Effectiveness and cost of an incentive-based intervention on food safety and income in “dibiteries” in Dakar, Senegal. *BMC Public Health*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12812-x>

Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. 2022. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapat-kan-dukungan-pemerintah>.

Setyobudi, Andang. 2007. Peran Serta Bank Indonesia Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Buletin Hukum Perbankan Dan Kebanksentralan*. Volume 5, Nomor 2, Halaman 29-35, Agustus 2007.

Yustika, Ahmad Erani. 2005. *Perekonomian Indonesia Deskripsi, Preskripsi, dan Kebijakan*. Malang: Bayumedia

Fincham R (1999) The consultant–client relationship: Critical perspectives on the management of organizational change. *Journal of Management Studies* 36(3): 335–351.

International Labour Organization. (2015). Les petites et moyennes entreprises et la création d’emplois décents et productifs. 87.



https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/--ed_norm/---relconf/documents/meetingdocument/wcms_358290.pdf

Konings, J., Vanormelingen, S. (2010). The impact of training on productivity and wages: Firm level evidence, IZA discussion paper 4731, Institute for the Study of Labor (IZA), Bonn.

North, David, David Smallbone, and Ian Wickers. (2001). "Public Sector Support for Innovating SMEs." *Source: Small Business Economics*. Vol. 16.

OECD, & Eurostat. (2018). Oslo Manual 2018. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264304604-en>

Peningkatan Kapasitas Juknis Pencabutan, Nonfisik. n.d. "BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA." Vol. 100.

Tulus, T 2003, Prospek UKM Indonesia di Dalam Era Perdagangan Bebas dan Globalisasi Ekonomi Dunia, Makalah disajikan dalam Kongres ISEI ke. XV, Malang, 13-15 Juli.

"SiBakul Jogja Upaya digitalisasi Koperasi dan UKM Pemda DIY." n.d. SiBakul Jogja. Accessed April 15, 2024. <https://sibakuljogja.jogjaprov.go.id/blog/timteknis/sibakul-jogja-upaya-digitalisasi-koperasi-dan-ukm-pemda-diy/>.

World Bank Group. (2016). Les petites entreprises dynamisent la croissance économique et créent des emplois. <https://www.banquemonde.org/fr/news/feature/2016/06/20/entrepreneurs-and-small-businesses-spur-economic-growth-and-create-jobs> 37.

Zheng, Y., Liu, J., & George, G. (2010). The dynamic impact of innovative capability and inter-firm network on firm valuation: A longitudinal study of biotechnology start-ups. *Journal of Business Venturing*, 25(6), 593–609. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.02.001>

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.



- Ghozali, I.,(2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kimbal, Rahel (2015) *Modal Sosial dan Ekonomi Industri kecil Sebuah Studi Kualitatif*, Deepublish, Yogyakarta.
- Retno M., Reny Dyah dan Denies Priantinah, (2012), Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1
- Sappaile, B. I., (2007), *KONSEP INSTRUMEN PENELITIAN PENDIDIKAN*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379-391.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Skaik, Younis., (2015), “The bread and butter of statistical analysis “t-test”: Uses and misuses.” NCBI. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4744321/>.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny, (2010), *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ulfatin, N, (2014) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, Bayumedia, Malang.
- Umar, Husein (1998). *Riset Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.